

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran I Daftar Terjemah***DAFTAR TERJEMAH**

No.	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	I	An Nahl (16) Ayat 125	3	Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
2	I	Al Ankabut (29) Ayat 45	5	Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.
3	I	Hadits dari Jabir Radhiyallahu 'anhu	5	Shalat fardhu lima waktu itu seperti sebuah sungai yang airnya mengalir melimpah di depan pintu rumah salah seorang di antara kalian. Ia mandi dari air sungai itu setiap hari lima kali.
4	II	An Nahl (16) Ayat 125	19	Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

				Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
5	II	Hadits riwayat Bukhari dan Muslim	20	Wahai manusia, sesungguhnya aku melakukan hal ini tadi agar kalian mengikutiku dan agar kalian mempelajari (tata cara) shalatku.
6	II	Al Baqarah (2) Ayat 258	22	Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang mendebat Ibrahim tentang Tuhannya (Allah) karena Allah telah memberikan kepada orang itu pemerintahan (kekuasaan). Ketika Ibrahim mengatakan: "Tuhanku ialah Yang menghidupkan dan mematikan," orang itu berkata: "Saya dapat menghidupkan dan mematikan". Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah dia dari barat," lalu terdiamlah orang kafir itu; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.
7	II	HR. Bukhari, no. 338 dan Muslim, no. 368	28	Ada seseorang mendatangi ‘Umar bin Al-Khatthab, ia berkata, “Aku junub dan tidak bisa menggunakan air.” ‘Ammar bin Yasir lalu berkata pada ‘Umar bin Al-Khatthab mengenai kejadian ia dahulu, “Aku dahulu berada dalam safar. Aku dan engkau sama-sama tidak boleh shalat. Adapun aku kala itu mengguling-gulingkan badanku ke

				<p>tanah, lalu aku shalat. Aku pun menyebutkan tindakanku tadi pada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, lantas beliau bersabda, “Cukup bagimu melakukan seperti ini.” Lantas beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam mencontohkan dengan menepuk kedua telapak tangannya ke tanah, lalu beliau tiup kedua telapak tersebut, kemudian beliau mengusap wajah dan kedua telapak tangannya.</p>
8	II	HR. Bukhari	29	<p>Sesungguhnya orang-orang datang kepada Sahal bin Sa’id Sa’idi, dan sungguh mereka lewat di atas mimbar yang selalu berulang-ulang. Maka mereka bertanya tentang kejadian itu dan berkata: Demi Allah sesungguhnya saya tidak tahu apa yang diperbuat Rosulullah SAW dan sungguh saya melihatnya di hari pertama meletakkan dan pertama Beliau duduk di atas mimbar tadi Ya Rosulullah. Rosulullah SAW menyuruh (mengutus) kepada Fulanah (seorang perempuan) dari golongan Anzor, sungguh namanya Sahal Muri (seorang pembantu dari golongan Najjar) supaya membuatkan kepada saya (Rosul) dari kayu-kayu untuk duduk di atasnya jika saya berbicara dihadapan manusia. Maka saya (Rosul) perintahkan kepada anak perempuan untuk mengerjakan kayu-kayu hutan dan kemudian menyuruh datang dan menyampaikannya kepada ku (Rosul).</p>

				<p>Maka diperintahkan kepada anak perempuan untuk meletakkan di tempat itu (mimbar). Saya melihat Rosulullah SAW sholat di atasnya dan takbir kemudian ruku' kemudian turun di belakang ujung mimbar dan bersujud. Selanjutnya kembali ke mimbar, maka ketika selesai Rosul pun menghadap kepada manusia dan berkata: "Hai para manusia, sesungguhnya yang kami kerjakan ini semata-mata untuk menyempurnakan sholatmu supaya kamu sekalian mempelajari tentang sholatku."</p>
9	II	HR. Muslim	30	<p>Aisyah berkata, "Rasulullah SAW memulai shalat dengan takbir dan memulai bacaan dengan al-hamd lillah rabb al-'alamin. Apabila ruku', beliau tidak mendongakkan kepalanya dan tidak (pula) menundukkannya, tetapi diantara itu. Apabila bangkit dari ruku', beliau tidak sujud sebelum berdiri betul – betul (lurus). Apabila mengangkat kepalanya dari sujud, beliau tidak sujud lagi hingga duduk betul – betul. Beliau membaca tahiyat di tiap – tiap dua rakaat, membentangkan kaki kirinya dan mendirikan kaki kanan. Beliau melarang 'uqbah asy-syaithan (cara duduk setan, yaitu menghamparkan dua tapak kaki dan duduk di atas dua tumitnya) dan melarang seseorang membentangkan dua lengannya (dibumi) sebagai bentangan binatang buas. Selanjutnya, beliau</p>

				mengakhiri shalatnya dengan salam.”
10	II	Al Baqarah (2) Ayat 153	36	Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.
11	II	Al Ankabut (29) Ayat 45	39	Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar.
12	II	An Nisa (4) Ayat 103	40	Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.
13	II	Adz Zariyat (51) Ayat 56	43	Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.
14	II	Al Baqarah (2) Ayat 238	45	Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.
15	II	Al Muddatstsir (74) Ayat 42-43	45	"Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)?" Mereka menjawab: "Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat.
16	II	Al Baqarah (2) Ayat 43	49	Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.
17	II	Al Bayyinah (98) Ayat 5	50	Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.

18	II	Do'a <i>Iftitah</i>	51	<p>Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan dosa-dosaku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah diriku dari dosa-dosaku sebagaimana baju putih yang dibersihkan dari kotoran-kotoran. Ya Allah, sucikanlah aku dari dosa-dosaku dengan air, salju, dan es.</p> <p>Mahasuci Engkau ya Allah, (aku) memuji-Mu, Mahasuci Nama-Mu, Mahatinggi keagungan-Mu, tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Engkau.</p>
19	II	<i>Isti'aadzah</i>	52	<p>Aku berlindung kepada Allah dari syaitan yang terktuk, dari godaannya, kesombongannya, dan bisikannya yang tercela.</p>
20	II	Al-Fatihah (1) Ayat 1-7	52	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.</li> <li>2. segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.</li> <li>3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.</li> <li>4. yang menguasai di hari Pembalasan.</li> <li>5. hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan.</li> <li>6. Tunjukilah. Kami jalan yang lurus,</li> <li>7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.</li> </ol>
21	II	Bacaan <i>ruku'</i>	52	<p>Mahasuci Rabb-ku Yang Mahaagung</p>

22	II	Bacaan <i>I'tidal</i>	53	Allah Maha Mendengar orang yang memuji-Nya. Wahai Rabb kami, hanya bagi-Mu-lah segala puji.
23	II	Bacaan sujud	53	Mahasuci Rabb-ku Yang Mahatinggi
24	II	Do'a duduk di antara dua sujud	53	Wahai Rabb-ku, ampunilah aku, kasihilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah (derajat)ku, berilah aku rizki, dan tunjukilah aku (dunia akhirat)
25	II	Bacaan duduk tasyahud awal	54	Segala ucapan penghormatan hanya milik Allah dan (demikian pula) segala shalat dan kebaikan. Semoga kesejahteraan terlimpah kepadamu wahai Nabi, juga rahmat Allah dan berkah-Nya. Semoga kesejahteraan tercurah pula kepada kami dan segenap hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.
26	II	Bacaan duduk tasyahud akhir	54	Segala ucapan penghormatan hanya milik Allah dan (demikian pula) segala shalat dan kebaikan. Semoga kesejahteraan terlimpah kepadamu wahai Nabi, juga rahmat Allah dan berkah-Nya. Semoga kesejahteraan tercurah pula kepada kami dan segenap hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah



				<p>hamba dan utusan-Nya.</p> <p>Ya Allah, curahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah anugerahkan shalawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahamulia. Ya Allah limpahkanlah keberkahan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah anugerahkan keberkahan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahamulia.</p>
27	II	Do'a memohon perlindungan dari empat perkara	55	Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa Jahannam, siksa kubur, fitnah hidup dan mati, serta keburukan fitnah al-Masih Dajjal.
28	II	Bacaan salam	55	Kesejahteraan dan rahmat Allah semoga tercurah atas kalian.

*Lampiran II Instrumen Pengumpulan Data***INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA****A. Pedoman Observasi**

1. Melihat secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan di sekitar lingkungan sekolah.
2. Mengamati keadaan sarana dan prasarana sekolah.
3. Mengamati bagaimana berjalannya pelaksanaan pembelajaran fiqih shalat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin?
4. Mengamati bagaimana berjalannya proses pembelajaran fiqih shalat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin?

<b>No.</b>	<b>Yang diamati</b>	<b>Terlihat</b>	<b>Tidak Terlihat</b>	<b>Proses</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Guru melafazkan cara berniat melaksanakan shalat fardhu.				
2.	Guru mendemonstrasikan tata cara berdiri dengan tegak kepada anak didik.				
3.	Guru mendemonstrasikan Takbiratul ihram kepada anak didik dengan bacaannya.				

4.	Guru mendemonstrasikan Tata cara bersedekap (meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri) kepada anak didik.				
5.	Guru mendemonstrasikan ruku' yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.				
6.	Guru mendemonstrasikan i'tidal yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.				
7.	Guru mendemonstrasikan sujud yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.				
8.	Guru mendemonstrasikan Duduk <i>iftirasy</i> (duduk antara dua sujud) yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.				

9.	Guru mendemonstrasikan Duduk <i>tasyahud</i> awal yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.				
10.	Guru mendemonstrasikan Duduk <i>tawaruk</i> (duduk <i>tasyahud</i> akhir) yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.				
11.	Guru mendemonstrasikan salam yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.				

### B. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama bapak?	
2.	Siapa Kepala Sekolah yang pertama?	
3.	Sejak kapan bapak menjadi kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin?	
4.	Kapan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin?	

### C. Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqih

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama Ibu/ Bapak?	
2.	Sejak kapan Ibu/Bapak menjadi guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin?	
3.	Bagaimana persiapan Ibu/Bapak sebelum mengajar?	
4.	Apakah Ibu/Bapak mengajar sesuai dengan kurikulum?	
5.	Apakah Ibu/Bapak sebelum mengajar mempersiapkan silabus?	
6.	Apakah Ibu/ Bapak membuat RPP sebelum mengajar?	
7.	Bagaimana cara Ibu/ Bapak membuka pelajaran dengan baik dan benar?	
8.	Bagaimana Ibu/ Bapak menjelaskan inti dari pembelajaran?	
9.	Selama Ibu/ Bapak mengajar disini, menurut Bapak/Ibu bagaimanakah pelaksanaan materi fiqih shalat?	
10.	Metode apakah yang ibu/ Bapak gunakan pada materi fiqih shalat?	
11.	Dalam proses pembelajaran tersebut bagaimana cara/ strategi Ibu/ Bapak mendemonstrasikan	

	pelaksanaan materi shalat?	
12.	Apa alasan Ibu/ Bapak menggunakan metode dan strategi untuk mendemonstrasikan pelaksanaan materi shalat itu?	
13.	Apa yang Ibu/ Bapak lakukan untuk memberi motivasi motivasi ke anak didik?	
14.	Dimana Ibu/ Bapak mengajarkan pelaksanaan pembelajaran fiqih shalat tersebut? Apakah dalam kelas saja?	
15.	Bagaimana Ibu/ Bapak menutup pembelajaran dengan baik dan benar?	
16.	Apa saja kendala selama Ibu/ Bapak mengajarkan praktek sholat?	
17.	Sudah berapa lama Ibu/ Bapak memakai metode demonstrasi ini untuk praktek sholat?	
18.	Faktor penghambat dalam pembelajaran sholat dan faktor pendukung?	

#### D. Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kalian menjalankan shalat lima waktu dalam sehari semalam?	
2.	Apakah kalian melaksanakan shalat tiap hari lima	

	waktu dengan tepat waktu?	
3.	Apakah kalian pernah meninggalkan shalat lima waktu?	
4.	Apakah kalian tahu hukum meninggalkan shalat lima waktu?	
5.	Apakah kalian tahu manfaat mengerjakan shalat lima waktu?	
6.	Apa motivasi kalian mengerjakan shalat lima waktu?	
7.	Apakah orang tua kalian mengajarkan shalat lima waktu sedari kecil?	
8.	Apakah kegiatan praktek shalat selama pembelajaran berpengaruh baik terhadap kalian?	

#### **E. Pedoman Dokumenter**

1. Mencari data tentang gambaran umum lokasi penelitian.
2. Mencari data tentang sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.
3. Mencari data tentang keadaan kepala sekolah, dewan guru dan staf karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.
4. Mencari data tentang jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.
5. Mencari data tentang keadaan sarana prasarana dan fasilitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.

## Lampiran III Hasil Observasi

## HASIL OBSERVASI

## A. Responden A

No.	Yang di amati	Terlihat	Tidak Terlihat	Proses	Keterangan
1.	Guru melafazkan cara berniat melaksanakan shalat fardhu.	✓		Responden A menghadap ke kiblat dan niat dengan hatinya untuk mengerjakan shalat yang ia kehendaki. Membacakan niat shalat zuhur sebagai contoh.	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana
2.	Guru mendemonstrasikan tata cara berdiri dengan tegak kepada anak didik.	✓		Responden A berdiri dengan tegak (tidak bungkuk) dengan tuma'ninah.	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana
3.	Guru mendemonstrasikan Takbiratul ihram kepada anak didik dengan bacaannya.	✓		Responden A mengangkat kedua tangan dengan merapatkan jari jemari dan tidak dibentangkan. Kedua telapak tangannya dihadapkan ke kiblat, dan diangkat setinggi bahu atau sejajar kedua daun telinga.	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana
4.	Guru mendemonstrasikan Tata cara bersedekap (meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri) kepada anak didik.	✓		Responden A meletakkan telapak tangan dengan diatas telapak tangan kiri atau menggenggam pergelangan tangan kiri dengan tangan kanan lalu bersedekap di dada.	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana
5.	Guru mendemonstrasikan ruku' yang tepat	✓		Kemudian beliau memulai ruku' diawali membaca takbir sambil mengangkat	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat



	kepada anak didik dengan bacaannya.			kedua tangan setinggi bahu atau ujung kedua daun telinga. Responden A membungkukkan punggungnya dengan meratakannya.	dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana
6.	Guru mendemonstrasikan i'tidal yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.	✓		Responden A setelah ruku', kemudian bangkit tegak dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca: <i>"Sami'allaahu liman hamidah."</i> <i>"Rabbanaa lakal hamdu mil'us samaawati wa mil'ulardhi wa mil'umaasyi'ta min syai'in ba'du."</i> Siswa memperhatikan.	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana
7.	Guru mendemonstrasikan sujud yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.	✓		Kedua tangan diangkat setinggi telinga dan membaca <i>Allaahu akbar</i> , kemudian badan dibungkukkan, kedua tangan memegang lutut dan ditekankan. Responden A mengusahakan antara punggung dan kepala supaya rata. Setelah sempurna, kemudian membaca : <i>"Subhaana rabbiyal 'adziimi wa bihamdih"</i> . Beliau bertumpu pada kedua telapak tangan yang dibentangkan di atas lantai (tidak dikepalkan), dan jari jemari beliau menghadap kiblat.	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana

8.	Guru mendemonstrasikan Duduk <i>iffirasy</i> (duduk antara dua sujud) yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.	✓		Responden A mendemonstrasikan duduk <i>iffirasy</i> yaitu dengan membentangkan kaki yang kiri, dan beliau duduk di atasnya. Sementara telapak kaki kanannya beliau tegakkan. Sambil membaca “ <i>Robbigfirlī, warhamni, wajburni, warfa’ni, wahdini, waafini, warzuqni</i> ”	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi’liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana
9.	Guru mendemonstrasikan Duduk <i>tasyahud</i> awal yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.	✓		Responden A setelah sujud yang kedua yaitu dengan duduk membentuk tasyahud awal dengan sikap kaki kanan tegak dan kaki kiri diduduki sambil membaca tasyahud awal.	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi’liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana
10.	Guru mendemonstrasikan Duduk <i>tawaruk</i> (duduk <i>tasyahud</i> akhir) yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.	✓		Responden A selesai tasyahud Awal, berdiri kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca Allaahu akbar untuk mengerjakan raka’at ketiga. Tata cara sama seperti raka’at kedua namun tanpa membaca surat pendek. Selesai raka’at ketiga, langsung mengerjakan raka’at keempat. Tata cara raka’at keempat sama seperti raka’at kedua namun tanpa membaca surat pendek. Kemudian setelah sujud terakhir, dilakukan tahiyatul akhir dengan duduk kaki	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi’liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana

				bersilang (tawarruk) serta membaca: <i>“attahiyaatul mubaarakaatush shalawaatuth thayyibaatu lillaah. assalaamu alaika ayyuhan nabiyyu warahmatullaahi wabarakaatuh. assalaamualainaa wa’alaa `ibaadillaahish shaalihhn. asy-hadu alla ilaaha illallaah, waaasyhaduanna muhammadar rasuulullaah. allaahumma shalli alaa sayyidinaa muhammad. wa alaa aali sayyidinaa muhammad. kama shallaita ‘alaa sayyidinaibraahiim. wa’alaa aali sayyidinaa ibraahiim wabaarik-‘alaa sayyidinaa muhammad wa-‘alaa aali sayyidinaa muhammad. kamaa baarakta alaa sayyidinaa ibraahiim. wa ‘alaa aali sayyidinaa ibraahiim fil’aala miina innaka hamiidum majiid.”</i>	
11.	Guru mendemonstrasikan salam yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.	✓	Responden A mendemonstrasikan salam yang tepat dengan mengucapkan “Selesai Tahiyatul Akhir, melakukan salam menengok ke kanan dan ke kiri bergantian sambil membaca: <i>“Assalaamu’alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh”</i> Siswa memperhatikan.	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi’liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana	

## B. Responden B

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Proses	Keterangan
1.	Guru melafazkan cara berniat melaksanakan shalat fardhu.	✓		Responden B melakukan shalat fardhu subuh untuk memperlihatkan metode demonstrasi shalat ke siswa Pertama-tama mengawali dengan mengucapkan niat “ <i>Ushalli fardhas subhi rak’ataini mustqbilal qiblati adaa-an (ma’umam/imaaman) lillaahi ta’aalaa. Allaahu akbar.</i> ” Siswa memperhatikan dan menyimak.	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi’liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana dengan baik.
2.	Guru mendemonstrasikan tata cara berdiri dengan tegak kepada anak didik.	✓		Responden B berdiri dengan tegak (tidak bungkuk) dengan tuma’ninah	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi’liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana dengan baik.
3.	Guru mendemonstrasikan Takbiratul ihram kepada anak didik dengan bacaannya.	✓		Responden B setelah membaca niat yaitu dengan mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga untuk laki-laki, dan sejajar dengan dada untuk perempuan, sambil membaca: “ <i>Allaahu akbar</i> ”	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi’liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana dengan baik.
4.	Guru mendemonstrasikan Tata cara bersedekap (meletakkan tangan	✓		Responden B meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri dengan baik sesuai tuntutan shalat khusus’	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi’liyah</i>

	kanan di atas tangan kiri) kepada anak didik.				dan qauliyahnya sudah terlaksana dengan baik.
5.	Guru mendemonstrasikan ruku' yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.	✓		Responden B setelah selesai membaca surat Al-Fatihah dan surat pendek, tata cara sholat wajib yang dilanjutkan adalah ruku'. Kedua tangan diangkat setinggi telinga dan membaca <i>Allaahu akbar</i> , kemudian badan dibungkukkan, kedua tangan memegang lutut dan ditekan. Responden A mengusahakan antara punggung dan kepala supaya rata. Setelah sempurna, kemudian membaca : “ <i>Subhaana rabbiyal 'adziimi wa bihamdih</i> ”. (3x)	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana dengan baik.
6.	Guru mendemonstrasikan i'tidal yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.	✓		Responden B setelah ruku', kemudian bangkit tegak dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca: “ <i>Sami'allaahu liman hamidah.</i> ” “ <i>Rabbanaa lakal hamdu mil'us samaawati wa mil 'ulardhi wa mil 'umaasyi'ta min syai'in ba'du.</i> ” Siswa memperhatikan dan menyimak.	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana dengan baik.
7.	Guru mendemonstrasikan sujud yang tepat	✓		Responden B selesai i'tidal lalu sujud dengan meletakkan dahi di alas shalat. Ketika	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat

	kepada anak didik dengan bacaannya.			turun, yaitu dari berdiri i'tidal ke sujud sambil membaca "Allahuu akbar". Dan saat sujud membaca tasbih sebanyak tiga kali:  "Subhaana rabbiyal a'laa wa bihamdih." (3x) Siswa memperhatikan dan menyimak.	dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana dengan baik.
8.	Guru mendemonstrasikan Duduk <i>iftirasy</i> (duduk antara dua sujud) yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.	✓		Responden B setelah sujud, melakukan duduk di antara dua Sujud dan membaca:  "Rabbighfirlii warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii wa'aaqfinii wa'fu 'annii." Siswa memperhatikan dan menyimak.	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana dengan baik.
9.	Guru mendemonstrasikan Duduk <i>tasyahud</i> awal yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.	✓		Responden B setelah sujud yang kedua yaitu dengan duduk membentuk tasyahud awal dengan sikap kaki kanan tegak dan kaki kiri diduduki sambil membaca tasyahud awal:  "Attahiyyaatul mubaarakaatush shalawatuth thayyibaatu lillaah. Assalaamu 'alaika ayyuhan nabiyyu warahmatullaahi wabarakaatuh. Assalaamu 'alainaa wa 'alaa 'ibadadillaahish shaalihiin. Asyhadu allaa ilaaha	Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana dengan baik.

				<p><i>illallaah. Wa asyhadu anna muhammadar rasuulullaah. Allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa muhammad."</i></p> <p>Siswa memperhatikan dan menyimak.</p>	
10.	<p>Guru mendemonstrasikan Duduk <i>tawaruk</i> (duduk <i>tasyahud</i> akhir) yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.</p>	✓		<p>Responden B selesai tasyahud Awal, berdiri kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca Allaahu akbar untuk mengerjakan raka'at ketiga. Tata cara sama seperti raka'at kedua namun tanpa membaca surat pendek. Selesai raka'at ketiga, langsung mengerjakan raka'at keempat. Tata cara raka'at keempat sama seperti raka'at kedua namun tanpa membaca surat pendek. Kemudian setelah sujud terakhir, dilakukan tahiyatul akhir dengan duduk kaki bersilang (tawarruk) serta membaca:</p> <p><i>"attahiyaatul mubaarakaatush shalawaatuth thaylbaatu lillaah. assalaamu alaika ayyuhan nabiyyu warahmatullaahi wabarakaatuh. assalaamualainaa wa'alaa 'ibaadillaahish shaalihhn. asy-hadu alla ilaaha illallaah, waaasyhaduanna muhammadar rasuulullaah. allaahumma shalli alaa sayyidinaa muhammad. wa alaa aali sayyidinaa muhammad. kama shallaita 'alaa sayyidinaaibraahiim.</i></p>	<p>Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana dengan baik.</p>

				<p><i>wa'ala aali sayyidinaa ibraahiim wabaarik-'alaa sayyidinaa muhammad wa-'alaa aali sayyidinaa muhammad. kamaa baarakta alaa sayyidinaa ibraahiim. wa 'alaa aali sayyidinaa ibraahiim fil'aala miina innaka hamiidum majiid."</i></p> <p>Siswa memperhatikan dan menyimak.</p>	
11.	Guru mendemonstrasikan salam yang tepat kepada anak didik dengan bacaannya.	✓		<p>Responden B mendemonstrasikan salam yang tepat dengan mengucapkan "Selesai Tahiyatul Akhir, melakukan salam menengok ke kanan dan ke kiri bergantian sambil membaca:</p> <p><i>"Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh"</i></p> <p>Siswa memperhatikan dan menyimak.</p>	<p>Pelaksanaan metode demonstrasi shalat dari segi <i>fi'liyah</i> dan qauliyahnya sudah terlaksana dengan baik.</p>



*Lampiran IV Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik***HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Siapa nama bapak?	Drs. Riduansyah, M.Pd
2.	Siapa Kepala Sekolah yang pertama?	Saifuddin Dahlan (1979-1980)
3.	Sejak kapan bapak menjadi kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin?	Tahun 2019
4.	Kapan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin?	Awal berdirinya MTsN Mulawarman sejak tahun 1979, sekarang menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.

**HASIL WAWANCARA GURU****Responden A**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Siapa nama Ibu/ Bapak?	Amat Jayadi, M.Ag
2.	Sejak kapan Ibu/Bapak menjadi guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin?	Mulai dari tahun 2008 sampai 2019. Jadi kurang lebih dua belas tahun mengajar
3.	Bagaimana persiapan Ibu/Bapak sebelum mengajar?	Membuat RPP, menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran materi.

4.	Apakah Ibu/Bapak mengajar sesuai dengan kurikulum?	Sesuai dengan kurikulum 2013
5.	Apakah Ibu/Bapak sebelum mengajar mempersiapkan silabus?	Mempersiapkan terlebih dahulu karena itu sangat penting agar mudah untuk mengajar.
6.	Apakah Ibu/ Bapak membuat RPP sebelum mengajar?	Iya
7.	Bagaimana cara Ibu/ Bapak membuka pelajaran dengan baik dan benar?	Awalnya kita harus bisa menarik perhatian siswa sebelum belajar, memotivasinya saat kita memulai pembelajaran supaya mereka semangat dan tidak bosan. Menyesuaikan dengan RPP dari awal dan akhir pembelajaran.
8.	Bagaimana Ibu/ Bapak menjelaskan inti dari pembelajaran?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari.</li> <li>2. Menyampaikan alternatif kegiatan belajar yang akan ditempuh siswa. Supaya kegiatan belajar dapat dilaksanakan secara optimal serta guru harus memberitahukan tahapan-tahapan belajar tersebut serta membimbing siswa selama proses belajarnya.</li> <li>3. Membahas materi/menyajikan bahan pelajaran.</li> <li>4. Menyimpulkan pelajaran</li> </ol>
9.	Selama Ibu/ Bapak mengajar disini, menurut Bapak/Ibu bagaimanakah	Pelaksanaannya berjalan dengan baik yang didukung dengan sarana

	pelaksanaan materi fiqih shalat?	prasarana fasilitas yang ada di sekolah.
10.	Metode apakah yang ibu/ Bapak gunakan pada materi fiqih shalat?	Biasanya memakai metode ceramah, metode praktek (demonstrasi)
11.	Dalam proses pembelajaran tersebut bagaimana cara/ strategi Ibu/ Bapak mendemonstrasikan pelaksanaan materi shalat?	Mencontohkan gerakan dan bacaan shalat dimulai dari guru mencontohkan siswa menyimak dan memperhatikan gerakan-gerakan dan bacaan shalatnya.
12.	Apa alasan Ibu/ Bapak menggunakan metode dan strategi untuk mendemonstrasikan pelaksanaan materi shalat itu?	Karena dengan cara praktek langsung dapat membuat siswa langsung paham dan metode mengajar yang menggunakan peragaan supaya untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada siswa atau cara guru dalam mengajar dengan memperagakan tentang suatu proses.
13.	Apa yang Ibu/ Bapak lakukan untuk memberi motivasi motivasi ke anak didik?	Memberikan motivasi bahwa shalat itu ialah amal ibadah penting. Amal yang paling pertama di hisab ialah shalatnya seorang muslim. Dengan itu siswa terdorong untuk tidak meninggalkan shalat lima waktu tersebut dan menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran.
14.	Dimana Ibu/ Bapak mengajarkan	Bisa kadang dalam kelas, bisa juga

	pelaksanaan pembelajaran fiqih shalat tersebut? Apakah dalam kelas saja?	di mushalla sekolah
15.	Bagaimana Ibu/ Bapak menutup pembelajaran dengan baik dan benar?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merangkum atau meringkas inti pokok pelajaran</li> <li>2. Memberikan dorongan psikologis atau sosial kepada siswa</li> <li>3. Memberi petunjuk untuk pelajaran /topik berikutnya</li> <li>4. Mengadakan evaluasi tentang materi pelajaran yang baru selesai</li> </ol>
16.	Apa saja kendala selama Ibu/ Bapak mengajarkan praktek sholat?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu yang kurang karena biasanya matpel fikih cuman dua jam dalam seminggu pembelajaran. Sehingga kadang waktu jadi kendala saat praktek shalat untuk semua siswa.</li> <li>2. Siswa yang bercanda saat pembelajaran.</li> </ol>
17.	Sudah berapa lama Ibu/ Bapak memakai metode demonstrasi ini untuk praktek sholat?	Sudah lama sekitar beberapa tahun yang lalu. Semenjak kurikulum 2013 diterapkan.
18.	Waktu pelaksanaan metode demonstrasi praktek shalat di kelas VII?	Waktunya khusus semester ganjil saja
19.	Faktor penghambat dalam pembelajaran sholat dan faktor pendukung?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor penghambatnya antara lain :</li> <li>1. Ketersediaan waktu yang terbatas. Ketersediaan waktu yang</li> </ul>

	<p>sangat terbatas menjadi penghambat internal dalam pelaksanaan shalat.</p> <p>2. Keluarga, yang merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadian anak. Di dalam keluarga anak akan dididik dan dibimbing sesuai dengan aturan keluarga itu sendiri. Keberhasilan anak itu sangat dipengaruhi oleh orang tuanya. Orang tua yang selalu memberikan perhatian penuh kepada anaknya akan terlihat berbeda dengan orang tua yang kurang memperhatikan anaknya.</p> <p>Kebiasaan yang ada pada keluarga, merupakan pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap kepribadian dan kebiasaan. Seperti halnya, keluarga yang terbiasa melaksanakan pembiasaan shalat. Jadi kalau keluarga yang sudah menanamkan pembiasaan shalat sejak kecil jadi mudah siswanya belajar praktek shalat dalam segi qauliyah dan fi'liyahnya.</p> <p>• Faktor pendukungnya : Ada guru, ada siswa, sarana dan</p>
--	---

		prasarana yang mendukung, strategi dan metode pembelajaran dalam shalat.
--	--	--

### Responden B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama Ibu/ Bapak?	Najiyah Widad, S.Pd
2.	Sejak kapan Ibu/Bapak menjadi guru di Madrasah Tsanawiyah Mulawarman Banjarmasin?	Mulai dari tahun 2004 sampai 2019. Jadi kurang lebih lima belas tahun mengajar
3.	Bagaimana persiapan Ibu/Bapak sebelum mengajar?	Membuat RPP, menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran.
4.	Apakah Ibu/Bapak mengajar sesuai dengan kurikulum?	Sesuai dengan kurikulum 2013
5.	Apakah Ibu/Bapak sebelum mengajar mempersiapkan silabus?	Mempersiapkan terlebih dahulu karena itu sangat penting agar mudah untuk mengajar
6.	Apakah Ibu/ Bapak membuat RPP sebelum mengajar?	Iya membuat
7.	Bagaimana cara Ibu/ Bapak membuka pelajaran dengan baik dan benar?	Awalnya kita harus bisa menarik perhatian siswa sebelum belajar, memotivasinya saat kita memulai pembelajaran supaya mereka semangat dan tidak bosan. Menyesuaikan dengan RPP dari awal dan akhir pembelajaran.
8.	Bagaimana Ibu/ Bapak menjelaskan inti dari pembelajaran?	Dengan cara menjelaskan kepada siswa dari awal sampai akhir

		pembelajaran. Dari pemahaman kognitifnya berdasarkan kompetensi dasar yang dicapai.
9.	Selama Ibu/ Bapak mengajar disini, menurut Bapak/Ibu bagaimanakah pelaksanaan materi fiqih shalat?	Caranya belajar praktek langsung dengan membawa siswa langsung ke mushala di sekolah.
10.	Metode apakah yang ibu/ Bapak gunakan pada materi fiqih shalat?	Biasanya memakai metode ceramah dan metode praktek langsung.
11.	Dalam proses pembelajaran tersebut bagaimana cara/ strategi Ibu/ Bapak mendemonstrasikan pelaksanaan materi shalat?	Mencontohkan gerakan dan bacaan shalat dimulai dari guru mencontohkan siswa menyimak dan memperhatikan gerakan-gerakan dan bacaan shalatnya.
12.	Apa alasan Ibu/ Bapak menggunakan metode dan strategi untuk mendemonstrasikan pelaksanaan materi shalat itu?	Karena dengan cara praktek langsung dapat membuat siswa langsung paham dan metode mengajar yang menggunakan peragaan supaya untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada siswa atau cara guru dalam mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui

		penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi.
13.	Apa yang Ibu/ Bapak lakukan untuk memberi motivasi ke anak didik?	Iya memotivasi supaya mereka semangat dan rajin belajar.
14.	Dimana Ibu/ Bapak mengajarkan pelaksanaan pembelajaran fiqih shalat tersebut? Apakah dalam kelas saja?	Bisa kadang dalam kelas, bisa juga di mushalla sekolah
15.	Bagaimana Ibu/ Bapak menutup pembelajaran dengan baik dan benar?	Menyesuaikan dengan RPP, dan di akhir pelajaran guru mengevaluasi pembelajaran dari awal sampai akhir. Apakah siswa paham atau tidak.
16.	Apa saja kendala selama Ibu/ Bapak mengajarkan praktek shalat?	Waktu yang kurang karena biasanya matpel fikih cuman dua jam dalam seminggu pembelajaran. Sehingga kadang waktu jadi kendala saat praktek shalat untuk semua siswa.
17.	Sudah berapa lama Ibu/ Bapak memakai metode demonstrasi ini untuk praktek shalat?	Sudah lama sekitar beberapa tahun yang lalu. Semenjak kurikulum 2013 diterapkan.
18.	Waktu pelaksanaan metode demonstrasi praktek shalat di kelas VIII?	Waktunya kapan aja karena ini kelas VIII sebagai pengayaan saja
19.	Faktor penghambat dalam	Faktor penghambat mungkin



pembelajaran sholat dan faktor pendukung?	karena waktu tadi yang sedikit, terus ada sebagian siswa yang bercanda sehingga membuat siswa yang lain tidak konsentrasi. Faktor pendukung guru, siswa, dan metode yang diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi.
---	---

### HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kalian menjalankan shalat lima waktu dalam sehari semalam?	Kadang sendiri dan kadang berjamaah.
2.	Apakah kalian melaksanakan shalat tiap hari lima waktu dengan tepat waktu?	Kadang-kadang.
3.	Apakah kalian pernah meninggalkan shalat lima waktu?	Pernah.
4.	Apakah kalian tahu hukum meninggalkan shalat lima waktu?	Belum tahu.
5.	Apakah kalian tahu manfaat mengerjakan shalat lima waktu?	Belum tahu.
6.	Apa motivasi kalian mengerjakan shalat lima waktu?	Perintah Allah dan Rosul-Nya.
7.	Apakah orang tua kalian mengajarkan shalat lima waktu sedari kecil?	Iya.
8.	Apakah kegiatan praktek shalat selama pembelajaran berpengaruh baik terhadap kalian?	Iya.

Lampiran V Hasil Dokumentasi

**HASIL DOKUMENTASI**



1. Halaman Depan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin



2. Peta Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin



3. Halaman Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin



4. Wawancara dengan Guru Fiqih Kelas VII A



5. Wawancara dengan Guru Fiqih Kelas VIII I



6. Wawancara dengan Peserta Didik kelas VIII I



7. Proses Latihan Pembelajaran Praktek Shalat Kelas VIII I



8. Wawancara Peserta Didik kelas VII A



9. Proses Latihan Pembelajaran Shalat Kelas VII A





10. Proses Latihan Pembelajaran Shalat Kelas VII A

## Lampiran VI Surat Selesai Melaksanakan Seminar

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>BIRO SKRIPSI</b> Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
	<p align="center"><b>SURAT KETERANGAN</b></p> <p align="center">Nomor: 1103/Un.14/III.1.t/06/2019</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Ghina Fairuz Salsabila</p> <p>N I M : 1601211265</p> <p>Jurusan/Prodi : PAI</p> <p>Alamat : Jalan Purna Sakti Komp. Surya Sakti Jalur 10 No. D5 RT 33 RW.02 Kel. Basirih, Kec. Banjarmasin Barat</p> <p>adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p> <p><b>Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Shalat Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin</b></p> <p>Pada Hari/Tanggal : 22 Mei 2019</p> <p>Tempat : Munaqasyah 2</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p align="right">Banjarmasin, 28 Juni 2019</p> <p align="right">Ketua</p> <p align="right">           Mahmudah, M.Pd.I          NIP. 198708212015032004       </p>

## Lampiran VII Surat Perubahan Judul

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>BIRO SKRIPSI</b>
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin <b>Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492</b> Email: <a href="mailto:ftk.antasari@gmail.com">ftk.antasari@gmail.com</a> Web: <a href="http://www.ftk.iain-antasari.ac.id">www.ftk.iain-antasari.ac.id</a>
7 Agustus 2019	
Nomor : 1569/Un.14/III.1.t/08/2019 Lamp : - Hal : <u>Perubahan Judul Skripsi</u>	
Kepada Yth. Sdr (i) Ghina Fairuz Salsabila NIM. 1601211265 Mahasiswa Jurusan PAI  di Banjarmasin	
Assalamu'alaikum. Wr. Wb.	
Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:	
<b>PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIKIH SHALAT KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH MULAWARMAN BANJARMASIN</b>	
Berubah menjadi:	
<b>PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIKIH SHALAT DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANJARMASIN</b>	
Menunjuk :	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. H. Hamdan, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.</li> <li>2. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.</li> </ol>	
Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.	
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.	
 An. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua, Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	



## Lampiran VIII Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor: B-3347/Un.14/III.1.1/07/2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Ghina Fairuz Salsabila  
 Nomor Induk Mahasiswa : 1601211265  
 Semester : VI (Enam)  
 Alamat : Jl. Purna Sakti Jalur 10 D No. 5 Komplek Surya Sakti RT. 33 RW. 02. Kel. Basirih Kec. Banjarmasin Barat, Kalsel.  
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH SHALAT DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANJARMASIN**

Tempat yang dituju : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin  
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset  
 Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan  
 Dari tanggal : 22 Juli 2019  
 Sampai dengan tanggal : 22 September 2019

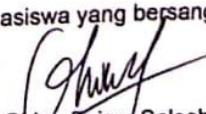
Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketenagaan,

Dr. Hairu Hudaya, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

  
 Ghina Fairuz Salsabila  
 NIM. 1601211265

Lampiran IX Surat Riset dari Kementerian Agama



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN**  
 Jalan Pulau Laut Nomor 24 Kota Banjarmasin - 70114  
 Telepon (0511) 3353586; Faksimili (0511) 3353586;  
 e-mail : [bjmkasel@kemenag.go.id](mailto:bjmkasel@kemenag.go.id)

Nomor : B-1367/Kk.17.01-1/TL.00/07/2019  
 Sifat : -  
 Perihal : Izin Penelitian

26 Juli 2019

Yth.

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin

Di-

Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor B-2859/Un.14/III.1.t/07/2019 Tanggal 22 Juli 2019 perihal: izin penelitian atas nama :

**Ghina Fairuz Salsabila NIM. 1601211265** Terhitung Mulai Tanggal. 22 Juli sd 22 September 2019 dengan Judul :

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQH SHALAT  
 KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH MULAWARMAN BANJARMASIN**

Kami dapat menyetujui atas penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Tidak mengganggu proses kegiatan Belajar dan Mengajar
2. Menyampaikan laporan / hasil penelitian ke Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.



Kepala Kantor Kementerian Agama  
 Kota Banjarmasin

Muhammad Rofi'i

*Lampiran X Surat Keterangan Selesai Riset*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN**  
**MADRASAH TSANWIYAH NEGERI 2 KOTA BANJARMASIN**  
 Jl. Batu Benawa RT. 47 No. 32 Telp/Fax (0511) 4365073  
 Banjarmasin 70117 E-mail : mtsnmulawarman309421@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
 NOMOR : 027/Mts.17.01.02/TL.00/01/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Riduansyah, M.Pd  
**NIP** : 19670203 199403 1 008  
**Pangkat** : Pembina/ IVa  
**Jabatan** : Kepala MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin

Dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Ghina Fairuz Salsabila  
**NIM** : 1601211265  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Universitas** : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Ilmiah yang bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin tanggal 22 Juli sampai dengan tanggal 22 September 2019 dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi dengan Judul :

***"Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih Shalat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin"***

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 04 Januari 2019

Kepala Madrasah,

Riduansyah, M.Pd

## Lampiran XI Catatan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: flk.antasari@gmail.com Web: www.flk.iain-antasari.ac.id

**CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : Ghina Fairuz Safabila  
2. NIM : 160211205  
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah Keguruan  
4. Judul Proposal Skripsi : Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqh Shalat kelas VII di MIS Mulawarman Banjarmasin  
5. Dosen Pembimbing : Dr. H. Handedan, M.Pd  
6. Catatan Hasil Seminar : Drs. H. Aekari, M.Fil, I.

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
1.	Terjemah → lampiran	1.	Pertajam lagi latar belakang terkait kmp metode demonstrasi, mengambil MTS mulawarman dan yg lain sehingga anda mengambil judul yg ada.
2.	Penggunaan kata antara murid atau peserta didik di samakan dri awal - akhir	2.	Buat di definisi operasional maksud dan penelitian anda agar menyeluruh.
3.	Apa alasan memilih MTS Mulawarman & apa tujuannya	3.	Fokus penelitian bisa ditambahkan melalui binangan.
4.	Perhatikan penulisan kata fiqih & shalat liat KBB1 kata islam (I) besar/kapital konsistensi kata MTS Metode demonstrasi yg seperti di maksud & apa kab sudah pernah terjun ke lapangan? 5. Kenapa mengambil materi shalat & kenapa pakai metode demonstrasi?	4.	Penelitian terdahulu bisa ditambahkan min 3
		5.	Bab 2 bisa ditambahkan dalil
		6.	Subjekt di perjelas lagi
		7.	Jelaskan lagi teknik pengolahan data
		8.	Gunakan pedoman terbaru
		9.	Perhatikan spasi kata di, baik bertemu kata kerja / kata benda
		10.	Penulisan arab blm konsisten

Banjarmasin, ... 22 - 05 - ... 2019  
Moderator

*[Handwritten signature]*









## Lampiran XII Catatan Konsultasi




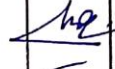

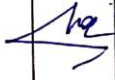


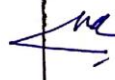
**BUKU KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Ghina Fairuz Salsabila
NIM	1601211265
JURUSAN/PROGRAM STUDI	PAI / Tarbiyah
SEMESTER	VIII
TAHUN	2019 / 2020
JUDUL	Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran fiqh shalat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin
DOSEN PEMBIMBING BIDANG KONTEN & METODE PENELITIAN	Dr. H. Hamdan, M. Pd.
DOSEN PEMBIMBING BIDANG BAHASA & TEKNIK PENULISAN	H. Surwardi, M. Ag.



## Lanjutan Lampiran XII Catatan Konsultasi

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
I	28/1/2020	<p>ptn pendahuluan tambahkan ayat alquran atau hadits Nabi tentang kewajiban shalat</p> <p>Simpulan judul ptn demonstrasi: Takut Sya peneliti Setiap kalimat</p> <p>Tambahkan kalimat pengantar pada setiap sub bab sebelum menjabarkan poin-poin. Dan definisi operasional harus dirincikan lagi. Penelitian terdahulu harus dipaparkan berdasarkan hasil penelitian. Dan apa yang membedakan skripsi penulis dengan penelitian sebelumnya.</p> <p>Markkan hadits Nabi Muhammad SAW tentang metode demonstrasi.</p> <p>Rincikan metode demonstrasi di masa Nabi Muhammad SAW. Penulisan bahasa asing harus dicatat miring. Apa alasan penulis memilih kelas VII A dan VIII I sebagai subjek penelitian. Data pokok mencakup langkah pelaksanaan metode demonstrasi: - persiapan - media - manajemen waktu - menciptakan kondisi belajar - mengukur kelas</p> <p>Mengelompokkan faktor pendukung dan penghambat menjadi faktor eksternal dan internal</p> <p>Bab IV di kegiatan inti, data masih kurang berkaitan dengan penggunaan metode demonstrasi dalam fajih shalat</p> <p>Bab V di penutup, seharusnya yang menjadi pokoknya adalah metode demonstrasi.</p>	<p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p>

## Lanjutan Lampiran XII Catatan Konsultasi

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
II		Buat Abstrak!	
		Lengkapi Bab IV di bagian pelaksanaan kegiatan ini dalam metode demonstrasi shalat.	
		Bab V harus diperjelas dan dibasi faktor-faktor eksternal dan internalnya.	
III		Tambahkan penelitian terdahulu sebanyak-banyaknya.	
		Buatlah pembeda stripis penulis dengan stripis terdahulu dan apa yang menjadi ciri khas pembedanya.	
		Konsistenkan kata-kata seperti peserta didik, kata fiqih, Islam, dan shalat.	
		ACC	

## Lanjutan Lampiran XII Catatan Konsultasi

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
1	25/20	<p>Buat kerangka dan daftar isi</p> <p>Langkah dengan Lampiran</p> <p>ampelas &amp; da'kareka</p> <hr/> <p>1.</p> <p>2.</p> <p><u>100</u></p> <p>Alasan di ajukan ke sidang Munagael</p> <p>27/2020</p> <p></p> <p>H. Brawandani M. Ag</p>	



## Lampiran XIII Catatan Munaqasyah Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: ftk.iain-antasari.ac.id

## CATATAN SEKRETARIS MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Ghina Fairuz Salsabila  
 NIM : 1601211265

HARI/TANGGAL : Kamis 27-02-2020  
 WAKTU : 14.00 s.d 15.30

PENGUJI I : DR. H. Hamdan, M.Pd

1. Tegaskan pada bagian operasional tentang poin materi sholat
2. Tambahkan sebutan dalam poin
3. pelaksanaan dengan metode demonstrasi dijelaskan dengan detail
4. Masukkan dalam kritikan bahwa harusnya sholat / wudhu seharusnya dipraktikkan dengan benar - benar, bukan hanya sekedar saja
5. Teori yang dari hal 48 - 53 dijelaskan atau dilampiran
6. pada teori masukkan secara tentang sholat seperti rukun, sunnah sholat
7. Angkat tentang hasil nilai yang mendemonstrasikan sholat

PENGUJI II : DR. H. Surawardi, M.Ag

1. Sumber data ada dua
2. Alur kegiatan metode demonstrasi dijelaskan perkegiatan
3. pada simpulan masukkan secara ringkas tentang alur kegiatan \*
4. kata cukup baik dihilangkan cukup di kiskan saja
5. kalimat menilai dihilangkan



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ghina Fairuz Salsabila
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 10 Juli 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Komp.Perumahan Surya Sakti  
Blok.D.No.5 RT.33/RW.02 Kelurahan  
Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat  
Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan
7. Pendidikan :
  - a. TK Mawaddah Banjarmasin
  - b. SD Muhammadiyah 08-10  
Banjarmasin
  - c. SMP Negeri 09 Banjarmasin
  - d. MA Negeri 3 Banjarmasin
  - e. UIN Antasari Banjarmasin
8. Pengalaman Organisasi : LPPQ UIN Antasari Banjarmasin
9. Orang Tua :
 

Nama Ayah : Taufik Rahman

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Komp.Perumahan Surya Sakti  
Blok.D.No.5 RT.33/RW.02 Kelurahan  
Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat  
Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan

Nama Ibu : Eva Rahni

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Alamat : Komp.Perumahan Surya Sakti  
Blok.D.No.5 RT.33/RW.02 Kelurahan  
Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat  
Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan

Saudara (jumlah saudara) : Satu (1) dari dua bersaudara

Banjarmasin, 29 Januari 2020

Penulis,

Ghina Fairuz Salsabila